

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam sektor perekonomian teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan. Didalam

mencapai tujuan perusahaan menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah adanya pengendalian intern yang lemah. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam perusahaan dan memperkecil efisiensi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian aktivitas dalam perusahaan.

Suatu perusahaan akan berhasil dalam aktivitas operasional dan manajemen yang baik, maka harus terus menerus melakukan perbaikan dari periode ke periode. Perbaikan itu diantaranya adalah mutu produksi, inovasi, ketepatan waktu saat produksi, dan memangkas biaya yang tidak perlu terjadi. Kondisi ini akan mempengaruhi terhadap perolehan pendapatan. Oleh karena itu, maka pengendalian biaya mutlak diperlukan agar tidak terjadi pemborosan.

Setiap perusahaan memiliki sasaran yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan

menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aktiva (*asset*) yang dapat menjamin kelancaran



operasional rutin perusahaan, terutama aktiva tetap (fixed assets). Aktiva tetap adalah salah satu aset penting perusahaan, tanpa aset tetap, tidak mungkin bagi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasi rutinnnya dengan benar..

Hampir setiap perusahaan, baik dalam layanan, perdagangan atau industri, harus memiliki aset yang solid untuk mengelola operasi perusahaan setiap hari. Aktiva tetap adalah aset perusahaan dengan lebih dari satu periode akuntansi (biasanya lebih dari satu tahun penggunaan). Aset tetap ini diklasifikasikan ke dalam dua kelompok berdasarkan pada bentuknya, aset berwujud dan aset tidak berwujud. Kepemilikan perusahaan yang termasuk dalam kelas aset tetap ini, yaitu tanah, bangunan, peralatan, hak cipta, dll..

Dalam perusahaan, aset tetap dalam bentuk mesin. Mesin dan peralatan memiliki peran sangat penting dalam produksi, dimana produktivitas sangat tergantung pada kondisi mesin. Ini membutuhkan aktivitas perawatan terhadap peralatan adalah kegiatan untuk pemeliharaan atau pemeliharaan peralatan Perusahaan, termasuk verifikasi kegiatan, perbaikan, modifikasi / penggantian komponen pada mesin sehingga proses produksi dapat berjalan lancar. Dalam mengimplementasikan kebutuhan untuk menghindari perawatan yang tidak teratur, dimana pentingnya perawatan baru dirasakan setelah peralatan rusak / rusak. Jika ini terjadi, itu akan berdampak langsung dengan tingkat praktis produksi yang dicapai..



Tujuan pemeliharaan agar kapasitas produksi dapat memenuhi kebutuhan perusahaan atau perusahaan, dan menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dari produksi itu sendiri. Karena itu, kegiatan perusahaan tidak terganggu. Pemeliharaan yang baik tentu akan berarti bahwa mesin dan peralatan kerja akan sangat baik, dan kegiatan pemeliharaan yang buruk akan menghasilkan mesin dan peralatan yang buruk. Dengan melakukan kegiatan pemeliharaan yang baik, mesin dan peralatan dapat diproduksi yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, dan kegiatan atau proses produksi dilakukan tanpa hambatan, di mana mesin dan peralatan jarang rusak.. Juga dengan pemeliharaan yang baik akan memperkecil kerusakan besar serta biaya pemeliharaan yang akan semakin kecil mungkin.

Menurut (Sugeng, 2010) dari kegiatan pemeliharaan adalah untuk menjaga dan meminimalkan biaya. Kemampuan akan tetap aktif yang sudah "tidak mampu" akan menjadi "tidak aktif". Output yang cacat akan menyebabkan tambahan biaya karena harus diproses kembali, dampak negatif yang lebih besar adalah berkurangnya kepercayaan konsumen kepada perusahaan akibat produk yang cacat. Tambahan biaya yang timbul akan menyebabkan biaya produksi membengkak, yang pada akhirnya harga produk akan menjadi semakin tinggi.

PT Mustika Buana Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Plywood. Perusahaan tersebut memiliki banyak aktiva tetap seperti alat-alat berat untuk produksi dan kendaraan yang memerlukan



pemeliharaan yang berkesinambungan agar kondisi aktiva tetap tersebut berada dalam kondisi yang baik dan pada akhirnya produksi perusahaan bisa tetap berjalan dengan lancar.

PT Mustika Buana Sejahtera dalam hal ini menetapkan anggaran biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin menggunakan taksiran dan disusun oleh pihak administrasi keuangan bagian budget, karena pemeliharaan dan perbaikan memegang peranan penting dalam melaksanakan operasi yang sangat berpengaruh dan berhubungan langsung dengan proses produksi sehingga perlu penanganan terhadap masalah tersebut dan perlu mendapat perhatian yang lebih. Untuk itu, hal-hal tersebut dapat dicegah dan menghindari adanya pemborosan. Secara operasional analisa ini dimulai dengan melakukan pemeriksaan untuk mengetahui adanya selisih antara rencana yang telah ditetapkan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan **Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap untuk Menjaga Kelancaran Produksi (Studi Kasus Pada PT. Mustika Buana Sejahtera)**”



## 1.2 BATASAN MASALAH

Untuk mempersempit ruang lingkup dalam penelitian ini dan menghindari pembahasan yang meluas maka penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan dan pengendalian biaya aktiva tetap yang digunakan pada tahun 2016 dan 2017.

### 1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas penulis mengemukakan perumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Mustika Buana Sejahtera agar proses produksi berjalan dengan lancar?

### 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Mustika Buana Sejahtera agar proses produksi berjalan dengan lancar.

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi biaya untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

#### 2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pelaksanaan pemeliharaan mesin dan peralatan pada



masa yang akan datang dan dapat membantu perusahaan dalam menemukan permasalahan dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut.

